

# **UJI DAYA HASIL PENDAHULUAN JAGUNG LOKAL DAN SINTETIK**

**Oleh**

**Dwi Indriani**

## **RINGKASAN**

Kebutuhan jagung saat ini mengalami peningkatan dari segi produksi tentang permintaan pasar domestik maupun internasional untuk kebutuhan pangan dan pakan. Keragaman genetik yang tinggi merupakan salah satu faktor penting untuk merakit varietas unggul baru. Sifat-sifat tertentu sering tidak ditemukan pada sumber yang ada sehingga teknologi lainnya perlu ditetapkan. Perakitan varietas jagung dapat melalui tiga cara yaitu seleksi hibrida F<sub>1</sub>, sintetis, dan betina unggul. Penelitian ini bertujuan untuk menguji daya hasil pendahuluan jagung lokal dan sintetis, membandingkan pertumbuhan generatif dan vegetatif jagung lokal dan sintetis, melihat potensi hasil jagung lokal dan sintetis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2019, di Politeknik Negeri Lampung. Rancangan percobaan disusun dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari tiga perlakuan, tiga ulangan, dan tiga sampel terdapat sembilan satuan percobaan dan diuji lanjut dengan DMRT 5%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan dari variabel yang telah diamati terdapat tujuh variabel pengamatan yang berbeda nyata yaitu persentase letak tongkol, laju pengisian biji, bobot 100 butir, jumlah biji/tongkol, bobot biji/tongkol, produksi (kg.m<sup>-2</sup>) dan produksi (ton.ha<sup>-1</sup>) sedangkan variabel yang lainnya menunjukkan hasil yang setara. Artinya jagung sintetis dan lokal berpotensi memiliki hasil yang sama dengan jagung hibrida NK-22.

**Katakunci :** Jagung Lokal, Uji Daya Hasil Pendahuluan, Sintetis